# ANALISIS STRUKTURAL VIOLIN SONATA IN A MAJOR NO.10, OP. POSTH KARYA NICCOLO PAGANINI

#### **TUGAS AKHIR**

Program Studi Sarjana Musik



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

#### LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: "Analisis Struktural Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth Karya Niccolo Paganini" diajukan oleh Risang Augus Rahmanto (NIM. 18101540131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Gasal 2022/2023 dan dinyatakan lulus tanggal 13 Desember 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,

Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,

Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum. NIP 196005251982031002/NIDN 0025056001

Pembimbing II/Anggota,

Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum. NIP 197806042010122001/NIDN 0004067802

Penguji Ahli/Anggota,

Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.

NIP 195705271983031003/ NIDN 0027055701

Yogyakarta, Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

regristrut Seni Indonesia Yogyakarta

ora. Survati, M. Hum.

NIP-196409012006042001/NIDN 0001096407

#### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



# MOTTO

"Nikmati proses dan dapatkan progress"



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk keluarga, saudara, sahabat, pembaca, dan orang-orang yang selalu mendukung saya dalam berproses.



#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Struktural Violin Sonata In A Major No.10, Op. Posth Karya Niccolo Paganini" guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonseia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan kelancaran dalam penelitian ini.
- 2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik.
- 3. Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan yang selalu memberikan semangat pada mahasiswa.
- 4. Drs. Pipin Garibaldi, DM., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I, Dosen Mayor, dan Dosen Wali. Terima kasih banyak telah memberikan saran dan pengetahuan kepada peneliti guna meneyelesaikan Tugas Akhir dan dapat terselesaikan tepat waktunya.
- 5. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi saran dan dukungan serta mendengarkan keluh kesah peneliti selama menyelesaikan penulisan ini.

6. Elgar Putrandhra dan Bapak Kiki Kwintanada yang telah bersedia menjadi

narasumber untuk penelitian ini dan membagikan banyak wawasan.

7. Kedua orang tua saya tercinta, Almarhum Bapak Bambang Suhermanto

dan Mamah Etin Rahmawati yang selalu mendoakan dan memberi

dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

8. Kakak tercinta, Nungki Drias Rahmani yang selalu memberikan semangat

dan menerima keluh kesah selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

9. Saudara dan kerabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Selalu

memberikan motivasi dan dukungannya dalam proses Tugas Akhir saya.

10. Nona cantik pemilik NIM 19002050134 yang selalu mendukung,

memberikan semangat, memberikan hal-hal positif, selalu mengingatkan

untuk mengerjakan Tugas Akhir ini, dan turut membantu saya berproses di

dalam Tugas Akhir ini.

11. Teman-teman terdekat yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan

selalu memberi semangat kepada penulis (Vava, Amri, Happy, Alan).

12. Ra'mandk String Quartet, salah satu penyemangat saya dalam bermusik.

13. Teman-teman Musik dan KKM F-Hole angkatan 2018.

14. Orang-orang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 29 November 2022

Penulis,

Risang Augus Rahmanto

vii

# ANALISIS STRUKTURAL *VIOLIN SONATA IN A MAJOR NO.10, OP.*POSTH KARYA NICCOLO PAGANINI

**Oleh: Risang Augus Rahmanto** 

NIM. 18101540131

#### **ABSTRAK**

Sonata merupakan karya instrumental yang biasanya terdiri dari tiga hingga empat bagian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis struktural Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth karya Niccolo Paganini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk dan struktur dari karya tersebut yang memiliki satu bagian dengan form yang berbeda dari sonata pada umumnya, serta untuk mengetahui perbedaan antara Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth karya Niccolo Paganini dengan bentuk sonata pada umumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan musikologis yang meliputi tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi data, dan teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya ini bukan termasuk ke dalam bentuk sonata meskipun memiliki judul 'sonata', melainkan menggunakan bentuk lagu dua bagian (||: A:||: B:||) kemudian dikembangkan dalam bentuk variasi jika ditinjau dari segi bentuk atau form.

Kata kunci: Analisis struktural, Sonata, Niccolo Paganini

# DAFTAR ISI

	LISIS STRUKTURAL <i>VIOLIN SONATA IN A MAJOR NO. 10, OP.</i> TH KARYA NICCOLO PAGANINI	
	IBAR PENGESAHAN	
HAL	AMAN PERNYATAAN	ii
MO	ГТО	iv
HAL	AMAN PERSEMBAHAN	7
KAT	'A PENGANTAR	V
ABS'	TRAK	vii
DAF	TAR ISI	ix
DAF	TAR NOTASI	X
DAF	TAR GAMBAR	. xi
BAB		1
PEN	DAHULUAN	1
	Latar Belakang	
В.	Rumusan Masalah	∠
C.	Tujuan Penelitian	∠
D.	Manfaat Penelitian	5
E.	Tinjauan Pustaka	5
F.	Metode Penelitian  Sistematika Panulisan	9
G.	Sistematika Penulisan	13
BAB	П	14
LAN	DASAN TEORI	14
A.	Analisis	14
В.	Unsur-Unsur Musik	15
C.	Bentuk dan Struktur Musik	21
	Sonata	
E.	Opus Posth	
F.	Biografi Niccolo Paganini	

BAB III	33
PEMBAHASAN	33
A. Analisis Bentuk dan Struktur Violin Sonata in A Major No. 10,	Op. Posth
Karya Niccolo Paganini	36
1. Introduksi	36
2. Tema Utama	37
3. Variasi 1	41
4. Variasi 2	46
5. Variasi 3	50
6. Finale atau Coda	55
B. Perbedaan Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth Karya N	Viccolo
Paganini dengan Sonata Pada Umumnya	56
BAB IV	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

# DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Introduksi. Birama 0/1-9	36
Notasi 2: Tema utama. <i>Up beat</i> birama 10-27	37
Notasi 3: Tema A. Up beat birama 10-17	38
Notasi 4: Motif pada tema A	39
Notasi 5: Tema B. <i>Up beat</i> birama 18-27	39
Notasi 6: Motif pada tema B	40
Notasi 7: Variasi 1. Up beat birama 28-45	41
Notasi 8: Bentuk awal tema A	41
Notasi 9: Bentuk variasi 1 pada tema A. Up beat birama 28-45	42
Notasi 10: Motif pada variasi 1 tema A	43
Notasi 11: Bentuk awal tema B	43
Notasi 12: Bentuk variasi 1 pada tema B. Up beat birama 36-45	44
Notasi 13: Motif pada variasi 1 tema B	45
Notasi 14: Variasi 2. <i>Up beat</i> birama 46-63	46
Notasi 15: Bentuk awal tema A	46
Notasi 16: Bentuk variasi 2 pada tema A. Up beat birama 46-53	47
Notasi 17: Motif pada variasi 2 tema A	47
Notasi 18: Bentuk awal tema B	48
Notasi 19: Bentuk variasi 2 pada tema B. Up beat birama 54-63	48
Notasi 20: Motif pada variasi 2 tema B	49
Notasi 21: Variasi 3. Up beat birama 64-81	50
Notasi 22: Contoh beat/ketukan	51
Notasi 23: Bentuk awal tema A	51
Notasi 24: Bentuk variasi 3 pada tema A. Up beat birama 64-71	51
Notasi 25: Motif pada variasi 3 tema A	52
Notasi 26: Bentuk awal tema B	53
Notasi 27: Bentuk variasi 3 pada tema B. Up beat birama 72-81	53
Notasi 28: Motif pada variasi 3 tema B	54
Notasi 29: Finale. Birama 82-93	55

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Figur	1
Gambar 2. Motif	
Gambar 3. Frase	18
Gambar 4. Antecedent dan Consequent	19
Gambar 5. Niccolo Paganini	32
Gambar 6. Dokumentasi Wawancara dengan Elgar Putrandhra	
Gambar 7 Dokumentasi Wawancara dengan Banak Kiki Kwintanada	



#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Periode Romantik merupakan periode setelah zaman Klasik yaitu pada sekitar awal tahun 1800-an dan berakhir pada dekade awal abad 20 yang merupakan mulainya zaman Modern. Pada periode Romantik, terjadi peningkatan ketertarikan masyarakat Eropa menengah akan musik. Akibatnya, mulai muncul institusi musik, penampilan dan pelestarian musik Klasik, serta adanya organisasi untuk mengajar musik. Pengungkapan luar biasa dalam musik instrumental terhadap syair dan puisi juga mulai muncul dengan bentuk-bentuk baru yang telah dikembangkan (Prier, 1993:109).

Dalam perkembangan musik Romantik, sudah banyak adanya perubahan yang berbeda dari musik sebelumnya, yaitu musik Klasik. Pada umumnya di dalam gaya Klasik, unsur ekspresivitas tidak terlalu diutamakan, melainkan lebih menekankan kepada unsur bentuk yang teratur. Sebaliknya, dalam gaya Romantik, unsur ekspresivitas menjadi yang utama dibandingkan dengan unsur bentuk yang teratur (McNeill, Rhoderick.J, 2003: 9).

Pada periode ini ekspresivitas mulai diperlihatkan, maka diciptakanlah karyakarya yang bertujuan menonjolkan hal tersebut, seperti mulai memperlihatkan tone color yang menciptakan nuansa-nuansa baru, teknik-teknik yang beragam bahkan sulit, penggunaan dinamika yang ekstrem dengan beragam ornamen, harmoni yang mulai menggunakan nada-nada kromatis, dan masih banyak lagi. Menurut Prier (1993:126) periode romantik dibagi menjadi tiga yaitu romantik awal (1800-1830), romantik tinggi (1830-1850), dan romantik akhir (1850-1890).

Salah satu komposer musik Romantik tinggi yang terkenal adalah Niccolo Paganini (1782-1840) merupakan pemain biola sekaligus komposer Italia dengan tingkat *virtuositas* yang tinggi pada masanya dan merupakan pilar dari muculnya teknik-teknik modern dalam perkembangan permainan biola. Disebut sebagai salah satu pemain biola terhebat yang pernah hidup karena intonasinya yang sempurna dan tekniknya memiliki tingkat kesulitan dan *virtuositas* yang tinggi (https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3073-2962/Niccolo-Paganini 30486 p2k-unkris.html).

Dari sekian banyak karya yang Paganini buat, terdapat salah satu karya dengan judul *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth. Sonata* ini bisa disebut juga dengan istilah "*Sonata Tema Con Variazioni*" yang berarti *sonata* dengan variasi. Pada karya ini juga tidak tertera tahun pembuatan untuk karya tersebut serta tidak memiliki latar belakang pembuatan karya. Ini dibuktikan dengan belum ditemukannya literatur yang memuat data tersebut. Dapat diartikan bahwa *sonata* ini merupakan karya musik absolut yang berarti suatu karya yang dibuat tanpa ada suatu maksud tertentu seperti contoh menggambarkan sebuah pemandangan atau menceritakan sebuah kisah tertentu.

Sonata berasal dari Italia yaitu sonare yang berarti membunyikan atau berbunyi. Sonata merupakan sebuah karya musik yang diperuntukkan bagi

permainan alat musik yang dibunyikan (Banoe, 2003: 386). *Sonata* ini menarik perhatian penulis untuk dianalisis karena memiliki karakteristik yang unik yaitu memiliki beberapa perbedaan dengan *sonata* pada umumnya. Perbedaan itu terletak pada *movement*-nya yang hanya terdiri dari satu bagian. Bentuk musik atau *form*-nya juga mencerminkan judulnya, *con variazioni* (terdiri dari variasivariasi).

Setelah ditelaah, terdapat perbedaan yang mencolok pula pada tekniknya yang memiliki sedikit variasi dengan tingkat kerumitan yang tidak begitu kompleks seperti karya-karya Paganini yang lain. Tidak seperti karya pada umumnya yang menuliskan *Op* atau *Opus* disertai angka, *Sonata in A Major* ini menuliskan *Opus* yang diikuti kata 'posth' atau 'posthumous'. Karya ini tidak memiliki nomor opus dikarenakan karya ini diterbitkan setelah kematian dari komposer tersebut, maka dari itu sebagai pengganti nomor opus mulai dipergunakan istilah posth.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan membahas mengenai analisis struktur pada *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sedangkan struktur merupakan unsur yang menyusun sesuatu dengan pola tertentu. Hal ini berarti bahwa analisis struktur dilakukan dengan menyelidiki atau menelaah unsur yang tersusun dalam karya.

Pada karya ini, dilakukan analisis dari segi bentuk, struktur musik, kalimat musik, melodi, dan harmoni. Peneliti tertarik menganalisis struktur karya ini karena bentuk musik/form pada karya ini berbeda dengan sonata pada umumnya serta ingin menjelaskan apa saja unsur yang tersusun di dalamnya. Penelitian ini ditulis ke dalam tulisan ilmiah yaitu tugas akhir dengan judul "Analisis Struktural Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth Karya Niccolo Paganini".

#### B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana bentuk dan struktur *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini?
- 2. Apakah perbedaan *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Paganini dengan *sonata* pada umumnya?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bentuk dan struktur Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth karya Niccolo Paganini.
- 2. Untuk mengetahui perbedaan *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini.dengan *sonata* pada umumnya.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dari segi teoritis ataupun praktis.

#### 1. Secara teoritis

- a) Memberikan pengetahuan tentang analisis bentuk, struktur musik, kalimat musik, melodi, dan harmoni pada *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini.
- b) Dapat digunakan sebagai literatur dan referensi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.

#### 2. Secara praktis

Bermanfaat bagi pelajar/pemain biola yang sedang mempelajari repertoar ini maupun yang baru memulai mempelajari repetoar ini.

#### E. Tinjauan Pustaka

Setelah menelaah beberapa penelitian, terdapat keterkaitan yang digunakan sebagai acuan referensi topik penelitian pada *Violin Sonata in A Major No. 10 Op. Posth* karya Niccolo Paganini. Keterkaitan tersebut dapat menunjang dan membantu peneliti dalam menganalisis karya. Berikut adalah sumber-sumber yang diperoleh dari jurnal, buku, dan karya ilmiah.

Jurnal oleh Daniel de Fretes berjudul "Menelaah Pola Detache dalam Violin Sonata No. 3 in F Major". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik dan penempatan teknik detache pada Sonata No. 3 in F Major dalam Mata Kuliah Studi Instrumen Biola II di Prodi Musik FSP ISI Yogyakarta (Fretes et al., 2022). Penelitian tersebut membahas teknik permainan biola, bentuk musik, dan struktur

musik pada *Sonata No. 3 in F Major*. Meskipun karya yang diteliti berbeda, pembahasan di dalamnya membantu menunjang penelitian yang difokuskan pada *Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini.

Jurnal oleh Andre Indrawan berjudul "Bentuk Sonata Konserto Ritornello Klasik pada Gerakan Pertama Concerto in G for Flute karya W.A. Mozart (1756-17911)". Kajian ini menganalisis bentuk konserto ritornello klasik dari Concerto in G for Flute, K.131 karya W.A. Mozart yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai penerapan bentuk sonata pada awal konserto klasik (Indrawan, 2020). Pembahasan dalam kajian ini dapat menjadi referensi untuk mendeskripsikan bentuk musik sonata.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Yudi Eko Nugroho (2013) yang berjudul "Czardas Karya Vittorio Monti Sebuah Analisis Teknik Permainan Biola", memaparkan fokus penelitian yaitu pengolahan teknik bermain biola untuk memainkan Czardas karya Vittorio Monti. Sumber data penelitian tersebut yaitu partitur karya, audio, video, serta buku analisis. Dalam menentukan validitas data penulis menggunakan triangulasi yaitu pemeriksaan data dengan memanfaatkan hal diluar data untuk pengecekan atau perbandingan data yang terkumpul. Hasil penelitian ini yaitu terdapat beberapa macam teknik permainan biola yang harus dikuasai, seperti teknik glissando, sautille, double stop, artificial harmonic, dan detache.

Leon Stein menulis sebuah buku dengan judul "Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Forms", yang diterjemahkan oleh Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. "Struktur dan Gaya; Studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal". Buku ini terbagi menjadi tujuh pokok bahasan yaitu Units of Structure, Song Forms, Single-movement Forms, Contrapuntal Forms, Multi-movement and Multi-sectional Forms, Vocal Types, dan Past Forms and Recent Trens. Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai bentuk, struktur lagu, dan gaya pada masing-masing zaman yang disertai dengan analisis karya berupa potongan-potongan partitur.

Penelitian dengan judul "Analisis Struktural pada Bagian Pertama Konserto Biola, Op.64 dalam E Minor Karya Felix Mendelssohn" yang dilakukan oleh Themy Maleakhi Abrahams (2017), berfokus pada perkembangan konserto romantik dan analisis struktural Violin Concerto Op. 64 in E Minor karya Felix Mendelssohn. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan multidisiplin dan musikologi. Hasil penelitian ini yaitu pada periode Romantik, konserto berkembang pesat ditinjau dari aspek notasi, harmoni, ritme, serta penempatan pada cadenza. Konserto pada periode Romantik masih menggunakan sonata form dan menonjolkan ekspresivitas. Apabila dibandingkan dengan zaman Klasik, penggunaan dinamika dan harmoninya mulai kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Deniz Junarsa (2018) yang berjudul "Analisis Teknik Permainan Biola Caprice Op. 1 No. 24 Niccolo Paganini untuk Solo Violin", memaparkan fokus masalah penelitian berupa tinjauan mengenai Caprice

Op. 1 No. 24 karya Niccolo Paganini dari segi teknik permainan untuk solo biola. Objek yang digunakan berupa partitur biola Caprice Op. 1 No. 24 karya Niccolo Paganini edisi Peters tahun 1984. Peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan sistematika penulisan berupa pengumpulan pengolahan dan peninjauan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi pustaka, dokumentasi, wawancara, dan menggunakan sumber luar yaitu video YouTube oleh Alexander Markov. Hasil penelitian ini yaitu penguasaan teknik permainan biola pada Caprice Op. 1 No. 24 karya Niccolo Paganini sangat berpengaruh pada posisi sikap, posisi penjarian, fleksibilitas penjarian, dan pergerakan bowing. Teknik permainan biola pada karya ini di antaranya adalah staccato, arpeggio, legato, double stops, triple stops, quadruple stops, harmonic effect, dan pizzicato with left hand.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari segi fokus pembahasan. Dalam penelitian yang dilakukan saat ini, penulis mengangkat topik pembahasan yang berfokus pada analisis struktural yang berisi analisis bentuk, struktur musik, kalimat musik, melodi, harmoni, serta memaparkan keunikan karya yang kemudian dilakukan perbandingan dengan karya yang lain. Selain itu, penulis juga menggunakan karya Niccolo Paganini yaitu *Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth* dengan pertimbangan belum ditemukannya penelitian yang mengangkat karya ini sebagai sesuatu untuk dianalisis dan diteliti.

#### F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan musikologis dengan musik sebagai objek. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian (Sugiyono, 2016: 9).

Melalui metode ini, peneliti juga dapat mengenal subjek secara lebih pribadi serta melihat sudut pandang dari mereka sendiri tentang berbagai hal. Sedangkan musikologi merupakan studi ilmiah mengenai musik, serta bidang keilmuan yang cangkupannya sangat luas. Ruang lingkup kebidangan musikologi meliputi studi historis dan fenomena musik yang berisi bentuk dan notasi musik, kehidupan komposer dan pemain, pengembangan alat musik, musik teori, dan interpretasi (Indrawan et al., 2018).

Peneliti menggunakan pendekatan musikologis karena dinilai sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian mengenai struktur musik. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Penentuan Objek

Penelitian ini difokuskan pada analisis bentuk dan struktur *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini yang terdiri dari analisis bentuk, struktur musik, asal mula *sonata*, dan mengapa karya ini hanya terdapat satu bagian saja. Dibantu dengan data-data yang berkaitan seperti audio, video, dan beberapa buku-buku penunjang mengenai analisis bentuk dan struktur musik.

#### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2022 di Yogyakarta dan proses wawancara dilakukan dengan Elgar Putrandhra pada November 2022 yang bertempat di kediaman Kwartala Musik Barongan (tempat tinggal narasumber) dan dengan Bapak Kiki Kwintanada pada bulan Desember 2022 secara *online* melalui *zoom meeting*.

#### 3. Metode Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145), observasi adalah suatu proses kompleks yang tersusun dari beragam proses biologis dan psikologis, dengan hal paling penting yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan jika penelitian atas perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan jika responden yang diamati tidak begitu besar. Observasi dibagi menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation jika dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan datanya. Sedangkan dari segi instrumentasi observasi dibagi menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan participant observation yaitu peneliti melakukan pengamatan serta ikut melakukan hal yang dikerjakan oleh sumber data. Objek yang diobservasi adalah partitur, video, dan audio dari Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth karya Niccolo Paganini, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan akurat.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dilakukan apabila peneliti mengetahui suatu hal dari responden atau informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit (Sugiyono, 2013).

Wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur atau bebas. Hal ini berarti peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 140). Responden dalam wawancara ini diberi pertanyaan dan diharapkan untuk memberikan pendapat yang kemudian akan dicatat oleh pengumpul data. Untuk memudahkan pengumpulan data, maka digunakan alat bantu berupa perekam suara dari *smartphone*, foto, atau material lain. Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau data secara langsung dari informan. Pihak yang akan diwawancara pada penelitian ini yaitu Elgar Putrandhra yang merupakan alumni ISI Yogyakarta yang pernah memainkan *Violin Sonata in A Major No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini dan Bapak Kiki Kwintanada seorang musisi asal Jakarta dan seorang pengajar biola. Informan diminta berpendapat mengenai bentuk dan struktur musik dari *Violin Sonata in A Major*, *No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar

yang berisi laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015: 329).

Dokumen dalam penelitian ini berupa partitur dan data-data yang kemudian dianalisis. Penelitian juga akan didokumentasikan dalam bentuk foto ataupun video dengan narasumber/informan.

#### d. Triangulasi Data

Triangulasi adalah mencocokan atau menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013: 241). Triangulasi memiliki arti sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang tersedia. Triangulasi bisa juga dianggap sebagai pengecekan data dari bermacam sumber untuk mencapai validitas data.

### e. Teknik Analisis Data

Menurut Stainback dalam Sugiyono (2015:88) analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kuantitatif, sehingga hipotesis dapat dikembangkan serta dievaluasi. Dalam analisis data terdapat tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif mengenai hasil analisis struktural yang berisi analisis bentuk, struktur musik, kalimat musik, melodi, dan harmoni pada *Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth* karya Niccolo Paganini.

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi empat bab. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, membahas mengenai analisis, unsur-unsur musik, bentuk musik, sonata, bentuk variasi, opus posth, dan biografi Niccolo Paganini. Bab III Hasil dan Pembahasan, membahas temuan hasil penelitian dan pembahasan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang dibahas pada kajian pustaka yang meliputi struktural pada Violin Sonata in A Major, No. 10, Op. Posth karya Paganini serta hal yang membedakan sonata ini dengan sonata pada umumnya. Bab IV Kesimpulan dan Saran, berisi simpulan dari jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian serta saran-saran yang didapatkan dari penelitian.